

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar tipe kepribadian lansia yang menjalankan terapi insulin di wilayah kerja Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman adalah tipe kepribadian *ekstrovert* 80%.
2. Tingkat kepatuhan lansia yang menjalankan terapi insulin di wilayah kerja Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman sebagian masuk dalam kategori sedang 65%.
3. Ada hubungan antara tipe kepribadian dengan tingkat kepatuhan lansia yang menjalankan terapi insulin di wilayah kerja Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman ($P\text{-value} = 0,000$).
4. Keeratan hubungan tipe kepribadian dengan tingkat kepatuhan lansia yang menjalankan terapi insulin di wilayah kerja Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman cukup ($r = 0,769$), karena dalam rentang 0,600 – 0,800 dan arah hubungan tipe kepribadian lansia dengan tingkat kepatuhan lansia dalam penelitian ini positif.

B. Saran

Saran yang peneliti ajukan berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang hubungan tipe kepribadian dengan tingkat kepatuhan lansia yang menjalankan terapi insulin di wilayah kerja Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman, sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. Bagi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam memberikan *support* atau motivasi kepada kader dengan memberikan sistem

pengobatan yang baik bagi lansia bertipe kepribadian *introvert*, dan mengupayakan agar meningkatkan kepatuhan dalam menjalankan terapi insulin dengan dibantu oleh keluarga lansia, serta lansia yang bertipe kepribadian *ekstrovert* lebih meningkatkan kepatuhan dalam menjalankan terapi insulin.

2. Bagi tenaga profesi keperawatan dan tenaga kesehatan lain.

Diharapkan dalam melakukan berbagai intervensi, baik melalui pendekatan kognitif maupun perubahan perilaku, kesadaran pasien lansia untuk patuh dalam menjalankan terapi pengobatan terwujud. Karena, kepatuhan pengobatan merupakan faktor psikologis dan tipe kepribadian pasien lansia yang berbeda dalam menentukan tingkat kesembuhan pasien lansia yang menderita penyakit kronis. Sehingga para tenaga kesehatan berusaha keras agar perilaku patuh yang ditunjukkan oleh pasien lansia muncul berdasarkan atas komitmen yang sebelumnya telah disepakati antara tenaga kesehatan dan pasien lansia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dalam upaya menindaklanjuti hasil penelitian kearah penelitian yang lebih luas, antara lain dengan menambahkan faktor-faktor lain yang turut memengaruhi kepatuhan pasien dalam menjalankan terapi pengobatan, serta penggunaan *instrument* penelitian yang lebih tepat, sehingga dapat menggambarkan kepatuhan menjalankan terapi pengobatan pasien secara lebih teliti. Selanjutnya, sebelum melakukan penelitian dapat mengendalikan variabel perancunya dan melihat keeratan hubungan antara keyakinan, sikap, dan kepribadian dengan ketidakpatuhan klien dalam menjalankan pengobatan.

4. Bagi Lansia

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tipe kepribadian dan gambaran tingkat kepatuhan lansia penderita DM yang menjalankan terapi insulin di wilayah kerja Puskesmas Kalasan. Sehingga, baik itu lansia yang bertipe kepribadian *introvert* maupun *ekstrovert* lebih meningkatkan dalam menjalankan terapi insulin, maupun terapi yang diberikan oleh tenaga kesehatan.